



Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi, Vol 2, No.1 (2024)
ISSN (Online) : 2986-8165
<https://jpf.uho.ac.id/index.php/journal/index>
DOI: 10.33772/mosiraha.v2i1.42



DRUG ABUSE NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN ZAT ADIKTIF: EDUKASI PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA NEGERI 8 KENDARI

Henny Kasmawati^{1*}, Nurramadhani A. Sida¹, Fifi Nirmala³, Sabarudin¹, Suryani¹, Dian Ekawati¹, Iis Ayu Nispawati¹, Nur Fahmi Azzahra¹, Recsha Heraldo Dwi Putra¹, Sudiani¹, Wiwis Yudistin Ramba¹, Aswani²

¹Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kampus Bumi Tridharma, Andonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231

²Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Halu Oleo, Kampus Bumi Tridharma, Andonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231

³Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kampus Bumi Tridharma, Andonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231

Corresponding author^{*)}: henny.kasmawati@uho.ac.id

Abstrak

NAPZA adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif lainnya. Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat dan permasalahan yang ditimbulkan juga semakin kompleks. Kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia pada kalangan usia remaja tergolong tinggi menjadikan upaya penanggulangan permasalahan narkoba sangat penting. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 8 Kendari mengenai Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif lainnya sehingga dapat mencegah penyalahgunaannya dikalangan siswa. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu metode ceramah siswa mengenai pencegahan penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif lainnya. Pemberian informasi kepada siswa SMA Negeri 8 Kendari menggunakan *leaflet*, Sesi diskusi atau tanya jawab antara siswa SMA Negeri 8 Kendari dan pemateri, Kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa SMA Negeri 8 Kendari mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba dan obat atau bahan berbahaya lainnya yang ditandai dengan peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dan pertanyaan yang diberikan melalui *post-test* dengan tepat. Tetapi, tetap diharapkan siswa dan siswi lebih berhati-hati dalam bergaul serta diharapkan adanya edukasi kesehatan serupa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, serta perhatian dan pendampingan orang tua.

Kata Kunci: *Drug Abuse* NAPZA, Edukasi, Siswa SMA

Penulis Korespondensi:

Henny Kasmawati
Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo
Email: hennykasmawati@uho.ac.id

Info Artikel:

Submitted : 10 Februari 2024
Revised : 28 Maret 2024
Accepted : 28 April 2024
Published : 30 April 2024

PENDAHULUAN

NAPZA adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif lainnya [1]. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis dan bukan narkotika yang dapat menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Sedangkan Zat adiktif lainnya adalah zat-zat selain Narkotika dan Psikotropika seperti alkohol atau etanol atau mentol, tembakau, gas yang dihirup, maupun zat pelarut yang dapat menimbulkan ketergantungan [2]. Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, di sisi lain dapat menimbulkan ketergantungan apabila dipergunakan tanpa adanya pengendalian.

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat dan permasalahan yang ditimbulkan juga semakin kompleks. Kejahatan narkoba merupakan kejahatan lintas negara (*transnational crime*), terorganisir (*organized crime*), dan serius (*serious crime*) yang dapat menimpa berbagai lapisan masyarakat. Peningkatan pengguna narkoba berkaitan dengan mudahnya penyebaran narkoba termasuk ke pedesaan. Kemajuan teknologi seperti media informasi (televisi, radio), telekomunikasi, dan transportasi telah memudahkan penyebaran narkoba ke pelosok desa. Penyalahgunaan narkoba tidak begitu saja terjadi tetapi sebagian besar penggunaan narkoba telah dimulai sejak remaja. Penggunaan dimulai dengan narkoba risiko rendah, legal, dan mudah didapat seperti rokok atau alkohol, selanjutnya pindah menggunakan narkoba yang lebih berat dan ilegal seperti ganja atau heroin [3].

Upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika perlu dilakukan mengingat kondisi dalam masyarakat Indonesia kejahatan penggunaan narkotika tidak saja dilakukan oleh org dewasa, tetapi juga remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Keadaan yang tidak stabil tersebut menjadikan kelompok remaja rawan terhadap pengaruh yang tidak baik seperti halnya terkait penggunaan narkoba [4]. Faktor paling dominan yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah faktor pergaulan, dimana karena pergaulan yang terlalu bebas dan tidak terkontrol menyebabkan remaja hilang kendali sehingga mudah terpengaruh dengan mengkonsumsi narkoba [5].

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan Penyuluhan sebagai langkah preventif untuk mencegah penyalahgunaan NAPZA dikalangan siswa SMA Negeri 8 Kendari. Melalui upaya pencegahan diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kasus penyalahgunaan narkoba pada remaja. Upaya pencegahan dimaksudkan agar sejak dini para siswa SMA Negeri 8 Kendari sudah lebih memahami terkait apa itu narkoba dan bahaya yang dapat ditimbulkan. Langkah pencegahan ini dapat memberikan informasi lebih mendalam terkait bahaya penyalahgunaan narkoba guna meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 8 Kendari dan meningkatkan daya tangkal siswa SMA Negeri 8 Kendari terhadap narkoba.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 8 Kendari mengenai Narkotika, Psicotropika, dan Zat adiktif lainnya sehingga dapat mencegah penyalahgunaannya dikalangan siswa SMA Negeri 8 Kendari SMA Negeri 8 Kendari, Kel. Nambo, Kec. Abeli, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Sedangkan manfaat dari kegiatan ini diantaranya dapat meningkatkan pemahaman serta dapat mencegah penyalahgunaan Narkotika, Psicotropika, dan Zat adiktif lainnya di kalangan siswa SMA Negeri 8 Kendari, Kel. Nambo, Kec. Abeli, Sulawesi Tenggara.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tenggara dengan target siswa SMA Negeri 8 Kendari, Kel. Nambo, Kec. Abeli, Sulawesi Tenggara. Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Oktober 2023 dengan Metode ceramah melalui penyuluhan dan pemberian informasi menggunakan *leaflet*, kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta sesi diskusi atau tanya jawab antara siswa SMA Negeri 8 Kendari dan pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan X bekerja sama dengan BNN Provinsi Sulawesi Tenggara melakukann penyuluhan pencegahan penyalahgunaan NAPZA pada siswa SMA Negeri 8 Kendari. Kegiatan inni merupakan bagian dari pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo dalam rangka mewujudkan tridharma perguruan tinggi dengan melibatkan dosen serta mahasiswa PSPPA UHO.

Pengetahuan seseorang mempengaruhi keputusan untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan yang baik akan merujuk pada perbuatan baik. Edukasi yang dilakukan tentunya akan menambah pengetahuan tentang konsekuensi dari penyalahgunaan Napza [6]. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 8 Kendari tentang narkotika, psicotropika dan zat adiktif lainnya sehingga dapat mencegah penyalahgunaannya di kalangan remaja.

SMA Negeri 8 Kendari terletak di daerah pesisir, tepatnya di Kelurahan Nambo, Kecamatan Abeli, Sulawesi Tenggara. Kegitan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Oktober 2023, dengan mengangkat tema “*Drug Abuse: Narkotika, Psicotropika, dan Zat Adiktif: Edukasi Pencegahannya pada Siswa SMA Negeri 8 Kendari*”. Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan yaitu siswa siswi kelas XII SMA Negeri 8 Kendari sejumlah 24 orang.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan permintaan kerjasama antara FF UHO dengan BNN Sultra yang dikeluarkankan oleh bidang akademik FF UHO. Kemudian kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan X dilakukan berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Univerrrsitas Halu Oleo (LPPM UHO) berdasarkan proposal yang telah disetujui oleh dekan farmasi

dan ketua LPPM UHO bahwa tim pengabdian kepada masyarakat ditugaskan untuk melaksanakan pengabdian mandiri dengan tema "Drug Abuse: Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif: Edukasi Pencegahannya pada Siswa SMA Negeri 8 Kendari" dengan jangka waktu pelaksanaan kegiatan selama 1 bulan.



Gambar 1. Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan X dan BNN Sultra bersama Siswa Siswi SMA Negeri 8 Kendari

Pembukaan kegiatan dilakukan oleh Nur Fahmi Azzahra selaku moderator acara kemudian dilanjutkan dengan mengisi pertanyaan *pre-test* untuk menilai pemahaman siswa sebelum diberikan edukasi. Selanjutnya, pembagian *leaflet* kepada siswa peserta kegiatan sebagai media informasi dirangkaikan dengan edukasi oleh pemateri Bapak Muhammad Syarif Ramba, S. KM., M. Kes., selaku narasumber dari BNN Sultra dengan materi tentang bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dan serta pencegahan penyalahgunaannya.

NAPZA adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lain [7]. Narkotika adalah zat yang bias menimbulkan pengaruh tertentu bagi yang menggunakannya. Narkotika terbagi kedalam 3 kelompok yaitu narkotika golongan I (ganja, heroin, morfin), narkotika golongan II (betametadol, petidin) dan narkotika golongan III (kodein dan turunannya [8]. Psikotropika adalah zat memiliki efek psikoaktif melalui pengaruh selektif pada system saraf pusat yang menyebabkan perubahan perilaku. Psikotropika dibagi kedalam 4 golongan, psikotropika golongan I, golongan II, golongan III dan golongan IV [9]. Sedangkan zat adiktif lainnya Adalah zat atau obat yang bukan narkotika/psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) seperti Toluena dalam Lem, Alkohol [10].

Penyalahgunaan dalam penggunaan narkoba adalah pemakaian obat-obatan atau zat berbahaya dengan tujuan bukan untuk pengobatan dan penelitian serta digunakan tanpa mengikuti aturan atau dosis yang benar [11]. Factor yang paling dominan yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja diantaranya pergaulan dan kurangnya pengetahuan [12]. Selain itu, perubahan dari zaman yang semakin canggih, gaya hidup bebas, keluarga kurang harmonis juga dapat menjadi factor penyebab penyalahgunaan narkoba. Napza memiliki dampak negatif jangka panjang yang bisa merusak masa depan anak bangsa [13].

Secara umum, dampak penyalahgunaan Napza dapat terlihat pada fisik, psikis, maupun social seorang pengguna. Dampak fisik diantaranya gangguan kesehatan jantung dan pembuluh darah, infeksi penyakit lain, kerusakan gigi dan lainnya. Dampak psikis diantaranya gangguan mental dan emosional, tampak gelisah dan sulit berkonsentrasi. Sedangkan dampak social dapat berupa permasalahan dilingkungan keluarga, tempat kerja atau bahkan perubahan sikap menjadi antisosial [14]. Hal yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi bahaya penyalahgunaan Napza diantaranya mencintai dan mensyukuri hidup sebagai anugrah, padai memilih teman, focus pada masa depan dan cita-cita, komitmen untuk 'Say No To Drugs', temui-kenali dan kembangkan daya, minat, bakat serta hobi [15].

Setelah penyampaian materi dari narasumber, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan *post-test* untuk membandingkan pemahaman siswa setelah diberikan edukasi. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 1 jam, yang kemudian ditutup dengan pemberian hadiah dari panitia kepada siswa siswi yang aktif bertanya maupun menjawab pada kegiatan ini.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Bapak Muhammad Syarif Ramba, S. KM., M. Kes

Setelah kegiatan penyuluhan ini dilakukan, peserta kegiatan yaitu siswa siswi SMA Negeri 8 Kendari cukup antusias serta meningkatnya pengetahuannya mengenai materi yang disampaikan ditandai dengan peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan baik secara lisan maupun hasil dari *post-test* dengan benar. Diharapkan siswa dan siswi dapat membagikan pengetahuan, informasi dan wawasan yang diperoleh mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba kepada teman, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Bagian akhir dari kegiatan penyuluhan ini adalah pemeberian kenang-kenangan berupa plakat kepada pihak sekolah sebagai apresiasi atas kerjasamanya dalam program pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa SMA Negeri 8 Kendari mengenai pencegahan penyalahgunaan narkotika dan

obat atau bahan berbahaya lainnya yang ditandai dengan peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dan pertanyaan yang diberikan melalui *post-test* dengan tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Halu Oleo, Fakultas Farmasi, Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama dari pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai narasumber, kepala sekolah, staf guru dan siswa SMA Negeri 8 Kendari, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Firdaus, A. M., dan Eni H., 2018, Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Pengguna NAPZA Disekolah Menengah Atas Di Kota Semarang, *Jurnal keperawatan*, Vol.6 (1).
- [2]. Jamal, I. M., 2020, Upaya Pencegahan Dini Penyalahgunaan Narkotika Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Aceh Besar dan Sabang (Suatu Kajian Menurut Hukum Islam), *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, Vol. 4 (1).
- [3]. Rafiyah, I., dan Fitri, S. Y. R., 2013, Upaya Pencegahan Penggunaan Narkotika Melalui Peningkatan Pengetahuan Dan Pembentukan Kelompok Siswa SMA Negeri 8 Kendari, *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol. 2 (2), 93-98.
- [4]. Irwansyah., 2020, Upaya Pencegahan Dini Penyalahgunaan Narkotika Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Aceh Besar dan Sabang, *Jurnal Arraniry*, Vol. 4(1).
- [5]. Wahyu, D., dan Astuti, P., 2022, Strategi dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika pada Kalangan Siswa SMA Negeri 8 Kendari oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Temanggung, *Journal of Politics and Government Studies*, Vol. 11 (2), 475-486.
- [6]. Notoadmodjo., 2014, Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta:Rineka Cipta.
- [7]. Ismarizha, Adelia., 2015, Persepsi Tentang Napza Dalam Penyalahgunaan NAPZA Pada Mahasiswa Kota Semarang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.3(2).
- [8]. RI., Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Jakarta, Presiden Republik Indonesia
- [9]. RI., Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, Jakarta, Presiden Republik Indonesia.
- [10]. Martono., 2010, Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Berbasis Sekolah, Jakarta:Balai Pustaka.
- [11]. Pusnita., 2021, Pengetahuan Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkotika, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 3(3).
- [12]. Simangunson, J., 2015, Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan Remaja, *E-Journal*, Vol.5(1).
- [13]. Eleanora, F. N., 2011, Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya, *Jurnal Hukum*, Vol.5(1).

- [14]. Suyadi., 2013, Mencegah Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa, Yogyakarta.
- [15]. Rizal, S. S., 2022, Konsepsi Pencegahan Bahaya Narkoba Serta Konsekuensi Bagi Pengguna dan Pengedar Dalam Perspektif Hukum Didesa Alassumur Lor Kec. Besuk Probolinggo, *Legal Studies journal*, Vol. 2(2).